

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dunia pendidikan merupakan salah satu sektor terpenting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan inilah diharapkan akan lahir manusia Indonesia yang berkualitas sejahtera lahir dan batin, sehingga bisa menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Allah swt Berfirman. dalam surat Al-Mujadallah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa adanya penghargaan Allah terhadap orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan yaitu dengan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, sebagaimana yang disebutkan dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹

Pendidikan ialah “segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah

¹ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 3.

kedewasaan”.² Bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Dewasa di sini dimaksudkan adalah “dapat bertanggung jawab terhadap diri sendiri secara biologis, psikologis, paedagogis dan sosiologis”.³

Melihat pengertian pendidikan di atas, tampaklah banyaknya aspek yang harus dicapai melalui kegiatan pendidikan, baik yang sifatnya fisik, material maupun mental spritual yang harus dimiliki oleh seorang anak didik. Dengan tujuan itulah diharapkan akan lahir dari dunia pendidikan suatu generasi dan warga negara yang bermanfaat bagi bangsa dan negaranya. Untuk mencapai tujuan di atas tentu tidak mudah dan tidak bisa kalau hanya dilakukan di dalam kelas atau lingkungan sekolah saja selama jam pelajaran berlangsung. Justru dalam hal ini diperlukan pendidikan di luar jam pelajaran yang bersifat ekstra kurikuler untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan, kemampuan dan keterampilan para murid.

Istilah ekstrakurikuler secara etimologi terdiri dari ”ekstra” dan ”kurikuler”. Ekstra artinya tambahan di luar yang seharusnya dikerjakan. Sedangkan kurikuler berkaitan dengan kurikulum, yaitu perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada suatu lembaga pendidikan.⁴ Akan tetapi mengingat pengertian kurikulum mengalami banyak perkembangan, maka kurikulum tidak

²M. Ngalim Poerwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) Cet. Ke-12, h. 10.

³Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), Cet. Ke- 4, h. 1

⁴Badudu dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2011), h. 342

lagi hanya sekedar sejumlah mata pelajaran yang harus dilalui melainkan program yang disiapkan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu. Program itu berisi rumusan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pendidikan di sekolah secara umum menyelenggarakan 2 kegiatan, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kedua kegiatan ini bertujuan untuk mencapai tujuan kurikuler yang dapat mengantarkan pada tujuan institusional dan tujuan pendidikan nasional. Dengan kata lain kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang sudah terstruktur dan terjadwal. Sedangkan kegiatan pendidikan melalui mata pelajaran yang terstruktur dan terjadwal sesuai dengan standar isi, termasuk kegiatan intrakurikuler.

Dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Kemendiknas RI, ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan dan wewenang di sekolah.⁵

Diterangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 16 tahun 2010 bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah upaya pemantapan dan pengayaan nilai-nilai dan norma serta pengembangan kepribadian, bakat dan

⁵Depdiknas RI, *Panduan Pengembangan Diri*, (Jakarta, 2006), h. 12.

minat peserta didik pendidikan agama yang dilaksanakan di luar jam intrakurikuler dalam bentuk tatap muka atau non tatap muka.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk membina minat dan bakat peserta didik.⁷ Dengan demikian berarti pendidikan di luar sekolah baik yang di lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan sekolah itu sendiri yang bersifat ekstrakurikuler cukup penting dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan. Kenyataan seperti ini banyak sekali ditemui di beberapa sekolah atau lembaga pendidikan yang sudah maju, termasuk hal ini yang telah diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

Menjelaskan keberadaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin, di tandai oleh kegiatan belajar mengajar yang cukup aktif dan maju, juga ditandai oleh adanya sejumlah kegiatan ekstra kurukuler yang dilakukan para muridnya, di bawah bimbingan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin tersebut. Kegiatan belajar ekstrakurikuler yang mereka lakukan seperti kegiatan kepramukaan.

Tujuan umum dari kegiatan Pramuka yaitu, melatih murid agar disiplin, mandiri, mau bekerja sama, mempunyai rasa tanggung jawab, mempunyai rasa setia kawan, berbakti kepada orang tua, guru, dan yang lebih tua serta menghargai waktu, dan menghargai kebangsaan.

Pramuka sebagai penyelenggara pendidikan kepanduan Indonesia yang merupakan bagian pendidikan nasional, disebutkan bahwa secara umum gerakan

⁶Kementerian Pendidikan Nasional, *Panduan Umum Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler, di Sekolah*, (Jakarta: 2010), h. 3.

⁷M. Ahmad, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 153

Pramuka bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spiritual, sosial, intelektual dan fisiknya. Adapun tujuan secara khusus, yakni antara lain:

1. Membentuk, kepribadian dan akhlak mulia kaum muda
2. Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan negara
3. Meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler ini melibatkan sejumlah murid dan guru pengajar maupun kakak pembina yang sedia meluangkan waktunya untuk membina dan memberikan keterampilan kepada para murid walaupun di luar jam pelajaran. Sejumlah kegiatan belajar ekstrakurikuler yang dilaksanakan didukung oleh tersedianya sebagian sarana dan fasilitas yang diperlukan, adanya tenaga pembimbing selaku pembina serta minat murid yang cukup tinggi. Berdasarkan pengamatan sekilas tampak pula bahwa para murid yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut juga cukup tinggi prestasinya dalam belajar. Untuk mengetahui permasalahan ini lebih jauh, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam, sehingga nantinya bisa digali sejumlah data yang dapat menggambarkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Pemurus Dalam Banjarmasin, serta pengaruhnya terhadap minat bakat serta prestasi belajar murid.

⁸Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2009 tanggal 15 September 2009 Tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka di Indonesia

Terdorong oleh rasa kejiwaan sebagai calon pendidik, penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut secara lebih mendalam dengan mengadakan penelitian ilmiah yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul: **”PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DIBIDANG KEPRAMUKAAN PADA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PEMURUS DALAM BANJARMASIN”**.

Untuk lebih terarahnya pembahasan terhadap judul di atas, berikut ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang mendapat awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti: hal, cara, atau hasil kerja.⁹ Pelaksanaan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah menjalankan, mempraktekkan suatu cara atau teknik dalam menerapkan suatu kegiatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud di sini adalah kegiatan belajar tambahan di luar jam pelajaran, baik yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah namun ditangani oleh pihak sekolah seperti belajar kepramukaan.
3. Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan keluarga yang diselenggarakan dalam kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penelitian ini dalam rangka untuk menyalurkan minat, bakat dan potensi yang dikembangkan dalam diri anak

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 983.

atau murid serta meningkatkan prestasi belajar murid di sekolah baik secara akademik maupun non akademik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang dirumuskan meliputi:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam menyalurkan minat bakat dan prestasi belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin?

C. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis mengangkat judul diatas adalah :

1. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Madrasah Ibtidaiyah merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan belajar pada umumnya. Karena itu, perlu kiranya untuk ditingkatkan dalam rangka menunjang murid dalam menambah keterampilan, kemampuan dan kemandirian serta prestasi belajarnya.
2. Kegiatan kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah tampaknya banyak yang terabaikan, padahal peranannya sangat besar dalam rangka menunjang studi dan prestasi murid.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui ekstrakurikuler dibidang kepramukaan yang dilaksanakan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dibidang kepramukaan dalam menyalurkan minat bakat dan prestasi belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pemurus Dalam Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bahan masukan bagi para guru dan murid dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar kepramukaan di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin
2. Meningkatkan prestasi belajar murid sejak dini dan kemampuan mereka dalam mengabdikan diri kepada masyarakat kelak
3. Bahan masukan bagi para guru untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan kegiatan belajar kepramukaan
4. Menambah khazanah kepustakaan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dan pihak lainnya yang memerlukan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyajian serta mengetahui gambaran singkat tulisan ini, maka disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan Pada bab ini merupakan gambaran singkat dari seluruh penulisan yang didalamnya memuat tentang : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Alasan Memilih Judul, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Landasan Teoritis Memuat tentang Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler, Macam-macam dan Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler di

Madrasah Ibtida'iyah, Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan, Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Bagi Murid

BAB III: Metode Penelitian Memuat tentang Jenis dan Pendekatan, Objek dan Subjek, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Prosedur Penelitian

BAB IV: Laporan Hasil Penelitian Berisikan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data

BAB V: Penutup meliputi Kesimpulan dan Saran – saran